



BIRD DAILY

Kamis, 22 Desember 2016



IHSG

5,111.39

-51.08 (-0.99%)

MNC36

285.87

-2.80 (-0.97%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	11.51
Value	6.91
Market Cap.	5,553
Average PE	15.6
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5,524-4,033
USD/IDR	13,420
	+32(+0.23%)
IHSG Daily Range	5,058-5,178
USD/IDR Daily Range	13,355-13,545

GLOBAL MARKET (21/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,941.96	-32.66	-0.16
NASDAQ	5,471.43	-12.51	-0.23
NIKKEI	19,444.49	-50.04	-0.26
HSEI	21,809.80	+80.74	+0.37
STI	2,901.70	-9.61	-0.33

COMMODITIES PRICE (21/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	52.51	-0.79	-1.48
Batubara US/ton	83.05	+0.25	+0.30
Emas US/oz	1,131.08	-1.21	-0.11
Nikel US/ton	10,830	-95	-0.8
Timah US/ton	20,905	-15	-0.07
Copper US/ pound	2,4	+0.003	+0.12
CPO RM/ Mton	3,114	+21	+0.68

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (21 Desember 2016) ditutup melemah 51.08 poin atau -0.99% ke level 5,111.39. Pelemahan IHSG disebabkan pelemahan rupiah terhadap dolar Amerika Selatan dan sentimen kenaikan bunga The Fed dimana investor juga menanti data PDB Amerika Serikat.

TODAY RECOMMENDATION

Jatuhnya saham sektor farmasi dan *property*, ditengah mahalnya valuasi DJIA saat ini serta mulai munculnya kekhawatiran apakah legislator nantinya akan menyetujui pemotongan pajak secara *masive* serta kebijakan lainnya yang dapat memperlebar defisit anggaran menjadi faktor DJIA turun -32.66 poin (-0.16%) semakin sepiunya perdagangan Rabu karna sebagian investor mulai cuti Natal dan Tahun Baru.

Dari dalam negeri, akibat transaksi *crossing* kembali terjadi *net buy* asing dihari ke-3 diminggu ke-17. Sehingga *net sell* asing mencapai Rp -25.43 triliun, membuat *net buy* asing menjadi -63.73% dari level tertingginya menjadi Rp 14.47 triliun.

Kombinasi jatuhnya EIDO -0.62%, DJIA -0.16%, *Oil* -1.48%, *Gold* -0.11% dan *Nickel* -0.8% menjadi faktor IHSG diperkirakan akan melanjutkan penurunan dihari Kamis.

PT Wijaya Karya (WIKA) setelah sukses memperoleh kontrak pengerjaan kereta cepat Jakarta-Bandung senilai US\$4.3 miliar (Rp 57 triliun), WIKA kembali mendapat kontrak kerja sama dari PT Aneka Tambang (ANTM) untuk pengerjaan *EPC Turnkey* Proyek Pembangunan Pabrik feronikel Halmahera (P3FH) dengan nilai kontrak Rp 3.42 triliun. Sehingga perolehan kontrak baru WIKA untuk tahun 2016 telah melebihi target 8% menjadi Rp 82.3 triliun dari target kontrak baru 2016 yang dicanangkan sebesar Rp 81.5 triliun.

BUY: JPFA, SMGR, PTPP, TLKM, PTBA, ASII
BOW: ADRO, CPIN, WSBP, BBNI, BBTN, GGRM, INCO, SRIL, TINS, CPIN, BBRI, WSKT, AKRA, ICBP, UNTR, BSDE, CTRA

MARKET MOVERS (22/12)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13,459 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Kamis melemah 60 poin (07.30 AM)
DJIA, Kamis melemah 32 poin (07.30 AM)

COMPANY LATEST

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. (CMNP). Perseroan akan membagikan dividen saham kepada pemegang sahamnya pada 27 Januari 2017 mendatang dengan rasio 9:2 atau sebanyak-banyaknya 611,111,111 saham. Jadwal aksi korporasi tersebut adalah sebagai berikut *cum datedan ex date* di pasar reguler dan negosiasi pada 10 dan 11 Januari 2017 sedangkan di pasar tunai pada 13 dan 16 Januari 2017 dengan DPS hingga 13 Januari 2017. Keputusan pembagian dividen ini telah memperoleh persetujuan para pemegang saham pada RUPS yang diadakan pada 19 Desember 2016.

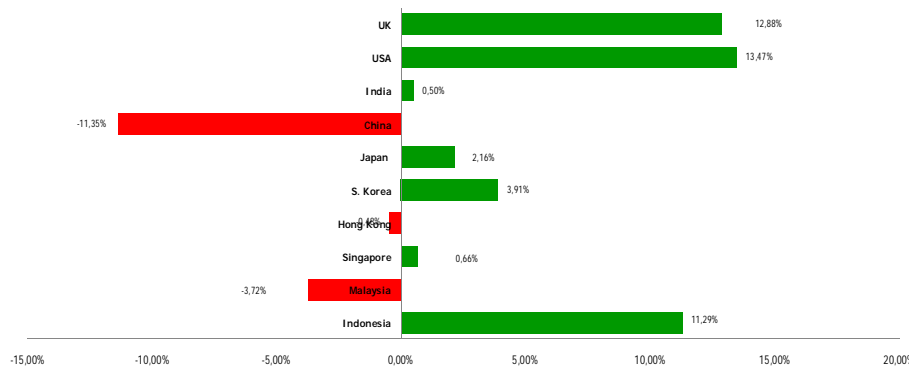
PT Rimo International Tbk. (RIMO). Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I/*Rights Issue*) kepada pemegang sahamnya sebanyak 40.59 miliar saham seri B dengan nominal Rp100 per lembar. Harga penawaran ditetapkan sebesar Rp101 per lembar saham sehingga total Dana yang diperoleh diperkirakan mencapai Rp4.1 triliun dengan ketentuan setiap pemegang saham lama berhak atas 597 HMETD dimana setiap 1 HMETD berhak memberikan 1 saham baru. Bagi setiap pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD akan mengalami dilusi kepemilikan hingga 99.17%. Perseroan akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 27 Januari 2017 mendatang. Rencananya dana hasil *rights issue* ini sekitar 97.28% akan digunakan untuk mengambilalih 99.98% saham PT Hokindo Properti Investama, 1.11% untuk membayar sebagian kewajiban perseroan, 0.38% untuk modal kerja perseroan serta 1.23% untuk modal kerja Hokindo Properti Investama.

PT Buana Listya Tama Tbk. (BULL). Perseroan berencana melakukan *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham perseroan sebanyak-banyaknya 2,426,895,677 saham dengan harga nominal Rp100. Harga penawaran sebesar Rp100 sehingga seluruhnya berjumlah Rp242,689,567,700 dimana pemegang 1 saham yang namanya tercatat pada 9 Februari 2017 memiliki 1 HMETD berhak atas 1 saham baru. Jadwal perdagangan yaitu *cum date* dan *ex date* di pasar reguler dan negosiasi pada 6 dan 7 Februari 2017 dan di pasar tunai 9 dan 10 Februari 2017 dengan periode perdagangan 13-21 Februari 2017. Dana hasil *rights issue* ini akan digunakan perseroan sebagai modal kerja. Bersamaan dengan itu PUT ini juga akan diterbitkan maksimal 808,965,225 waran seri II pada setiap 3 saham hasil pelaksanaan HMETD berhak atas 1 waran seri II dengan harga pelaksanaan Rp100.

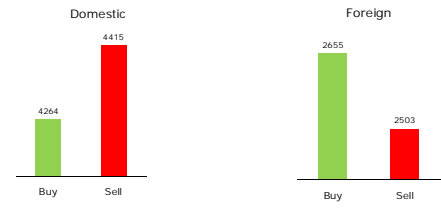
PT Energi Mega Persada Tbk. (ENRG). Perseroan memperkirakan pendapatan hingga akhir tahun ini akan terkoreksi 16.6% *year-on-year*. Proyeksi pendapatan tahun ini mencapai US\$520 juta dibandingkan dengan periode 2015 yang mencapai US\$624.18 juta. Penurunan ini lebih diakibatkan karena harga minyak yang masih dalam tren turun. Hal ini terlihat dari laba kotor perseroan pada kuartal III 2016 yang meningkat hingga 106 kali lipat menjadi US\$58.8 juta dari US\$5 juta meskipun pendapatan perseroan mengalami penurunan sebesar 15.9% menjadi US\$391.24 juta dari US\$456.14 juta. Hal ini dikarenakan perseroan berhasil menekan biaya beban pokok pendapatan sebesar 27.8% menjadi US\$332.4 juta dari US\$460.13 juta. Produksi gas mendominasi sebesar 33.5 MBOEPD dan minyak 8,8 MBOEPD. Pendapatan dari porsi gas meningkat menjadi 76% sebesar US\$296 juta dari tahun sebelumnya 66% sebesar US\$409 juta. Sedangkan pendapatan dari minyak terus menyusut menjadi 24% sebesar US\$95 juta pada kuartal III/2016. Kendati demikian, perseroan membukukan kerugian penurunan aset US\$3.79 juta dan beban denda US\$25.46 juta. Sehingga, kerugian bersih perseroan membengkak 28.57% menjadi US\$46.9 juta dari US\$35.56 juta. Periode itu, perseroan telah memproduksi 42.3 *million barrels oil equivalent per day* (MBOEPD).

PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Perseroan akan membagikan dividen interim tahun buku 2016 sebesar US\$60.773.327,8 kepada para pemegang sahamnya. Menurut keterangan perseroan saham akan dibagikan kepada 31.985.962.000 lembar sehingga per saham akan mendapatkan dividen setara US\$0,0019 bagi pemegang saham yang namanya tercantum hingga 3 Januari 2017. Adapun *cum dan ex dividen* di pasar reguler dan negosiasi pada 28 dan 29 Desember 2016 sedangkan di pasar tunai 3 dan 4 Januari 2017 dimana dividen akan dibayarkan pada 13 Januari 2017. Seperti diketahui perusahaan tambang ini meraih kenaikan laba bersih sebesar 16,16% pada kuartal ketiga 2016 menjadi US\$209,1 juta atau setara Rp2,7 triliun dibandingkan US\$180 juta pada periode sama tahun sebelumnya.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



(Miliar Rp)



21/12/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 151.6
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 14.473.5

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : Flash Services PMI
- Japan : Monetary Policy Statement

Monday
19
December

- BATA : Cash Dividend Dist Date
- BKSJ : Public Expose Going
- BOGA : IPO Start Trading
- BPII : RUPS Going
- TLKM : Cash Dividend Rec Date
- JSML : Public Expose Going

- Japan : BOJ Press Conference
- China : CB Leading Index m/m

Tuesday
20
December

- BMTR : Public Expose
- IGAR : RUPS Going
- KRAS : Public Expose Going
- MITI : RUPS Going
- SQBB : Public Expose Going
- SQBI : RUPS Going

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : Existing Home Sales
- England : Public Sector Net Borrowing

Wednesday
21
December

- BBRI : RUPS Going
- BTEL : Public Expose
- ENRG : Public Expose
- HITS : Public Expose Going
- SCPI : Public Expose Going
- STIP : Public Expose Going

- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Final GDP q/q
- USA : Unemployment Claims
- USA : Personal Spending m/m

Thursday
22
December

- BBCA : Cash Dividend Dist Date
- BLTA : Public Expose Going
- MDRN : Public Expose Going
- SCMA : Cash Dividend Dist Date
- SRTG : Cash Dividend Dist Date
- UNVR : Cash Dividend Dist Date

- USA : New Home Sales
- England : Current Account
- England : Final GDP q/q

Friday
23
December

- AKKU : Public Expose Going
- AKSI : Public Expose Going
- BCIC : RUPS Going
- BNII : RUPS Going
- CKRA : Public Expose Going
- INRU : Public Expose
- NIRO : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2,380	20.7	KPIG	596	8.6	JSPT	510	24.9	KBLV	-250	-9.9
BIPI	691	6.0	MYRX	436	6.3	ITMA	310	24.8	FORU	-30	-9.9
BEKS	681	5.9	BBCA	370	5.4	BOGA	58	24.6	TAXI	-20	-9.8
ERTX	501	4.3	KAEF	360	5.2	MFMI	70	14.6	MTSM	-46	-9.8
TRAM	463	4.0	TLKM	283	4.1	INDR	105	13.6	DILD	-48	-9.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3030	-140	2860	3340	BOW	MYRX	176	0	167	185	BOW
JPFA	1580	0	1505	1655	BOW	PTPP	3740	60	3425	3995	BUY
SMGR	9125	200	8725	9325	BUY	PWON	550	0	528	573	BOW
TPIA	20400	-75	20175	20700	BOW	WIKA	2400	-10	2315	2495	BOW
WTON	845	-10	813	888	BOW	WSKT	2360	-70	2215	2575	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1090	0	1015	1165	BOW	PTBA	12175	75	11650	12625	BUY
LINK	4850	50	4615	5035	BUY	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3400	0	3400	3400	BOW	GGRM	62000	-30975	75988	78988	BOW
INFRASTRUKTUR						ICBP	7925	-250	7488	8613	BOW
EXCL	2220	-130	2075	2495	BOW	INDF	7375	-250	7088	7913	BOW
ISAT	6125	-75	5863	6463	BOW	ULTJ	4560	-30	4530	4620	BOW
JSMR	4280	-50	4155	4455	BOW	KEUANGAN					
PGAS	2580	-60	2490	2730	BOW	BBCA	14675	-100	14463	14988	BOW
TLKM	3780	50	3620	3890	BUY	BBNI	5350	-50	5188	5563	BOW
TOWR	3600	-100	3500	3800	BOW	BBRI	11000	-150	10400	11750	BOW
COMPANY GROUP						BBTN	1650	-5	1585	1720	BOW
BHIT	139	2	135	141	BUY	BDMN	3310	-70	3210	3480	BOW
BMTR	600	0	555	645	BOW	BJBR	2990	-20	2625	3375	BOW
MNCN	1655	-120	1513	1918	BOW	BNII	332	-10	316	358	BOW
BABP	68	0	64	73	BOW	BSIM	855	-5	850	865	BOW
BCAP	1490	0	1490	1490	BOW	NISP	2200	0	2200	2200	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	720	-15	705	750	BOW
KPIG	1470	-20	1300	1660	BOW						
MSKY	1030	10	958	1093	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.